

BAB VI

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Cibeunying, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

1. Pengaruh penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi secara Parsial dari hasil perhitungan Program LISREL untuk analisis jalur, koefisien yang digunakan adalah koefisien *beta* atau koefisien standar (*Standardized Coefficients*). Kriteria penolakan H_0 , jika: t hitung lebih besar dari t tabel atau $t_0 > t_{\alpha, 1, n-3}$. Koefisien $X_1 = 0.18$, diperoleh nilai t hitung sebesar 7.35 dengan mengambil mengambil taraf signifikansi sebesar 5%, maka nilai t tabel atau $t_{0.025, 27} = 2.052$, sehingga, dikarenakan t hitung = 7.35 lebih besar dari t tabel = 2.052, maka menolak H_0 atau dengan kata lain X_1 berpengaruh terhadap Y sebesar 0.18 Koefisien kedua = -0.36, diperoleh nilai t hitung sebesar -12.57

dengan mengambil mengambil taraf signifikansi sebesar 5%, maka nilai t tabel atau $t_{0,025,27} = -2.052$, sehingga, dikarenakan t hitung = -12.57 lebih kecil dari t tabel = -2.052, maka menolak H_0 atau dengan kata lain X2 berpengaruh terhadap Y sebesar -0.36. Koefisien ketiga = 0.55, diperoleh nilai t hitung sebesar 33.36 dengan mengambil mengambil taraf signifikansi sebesar 5%, maka nilai t tabel atau $t_{0,025,27} = 2.052$, sehingga, dikarenakan t hitung = 33.36 lebih besar dari t tabel = 2.052, maka menolak H_0 atau dengan kata lain Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3) berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y).

2. Pengaruh penerapan Ekstensifikasi, Intensifikasi, dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi secara Simultan Berdasarkan hasil pengolahan tampak bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 1 berarti bahwa 100% variabelitas variabel Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas dalam hal ini Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3). Untuk, menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara simultan antara Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3), terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y) maka Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 0. Dimana kriteria penolakan H_0 , jika: F hitung lebih besar dari F tabel atau $F_0 > F_{\alpha,1,n-3}$, dengan

mengambil taraf signifikan (α) sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai F tabel untuk $F_{0.05,1,27} = 4.21$. Dikarenakan $F_{hitung} = 0$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.21$, maka H_0 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara linear Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3), terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y). Yang juga dapat diartikan bahwa tidak dapat di generalisir bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Ekstensifikasi (X1), Intensifikasi (X2), dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X3), terhadap Tingkat Pendapatan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y).

6.2 Saran

Penulis memberikan masukan yang positif, dan penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying

Pelaksanaan Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying yang sudah baik agar dipertahankan dan Pelaksanaan Intensifikasi lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam hal menyampaikan SPT secara *e-filling* melalui perusahaan jasa aplikasi

(*Application Service Provider*), Pembentukan *complaint center* yang kurang memadai dan Wajib Pajak kurang memanfaatkan *tax's payer account* untuk mengetahui jumlah pajak yang terhutang.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kelemahan. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, yaitu:

- a. Memperluas penelitian tidak hanya untuk jenis pajak penghasilan orang pribadi saja namun jenis pajak lainnya.
- b. Melakukan penelitian di lebih banyak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying sehingga hasil penelitian lebih mewakili objek yang diteliti.

Kelemahan-kelemahan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penulis hanya meneliti jenis pajak penghasilan orang pribadi saja.
- b. Penulis hanya meneliti pada 1 (satu) KPP saja, karena keterbatasan waktu dan dana.